

Abstrak

Sediaan merupakan komponen penting dalam Laporan keuangan. Selain nilainya cukup material, sediaan mempengaruhi operasi yang menghasilkan laba rugi badan usaha. Oleh karena itu, nilai sediaan sebenarnya harus tercermin dalam Laporan Keuangan. Untuk memastikan kewajaran nilai sediaan dalam Laporan Keuangan, maka perlu dilakukan audit atas nilai sediaan.

Dalam melakukan audit atas sediaan untuk menentukan kewajarannya, maka dilakukan *substantive test*. Penerapan *substantive test* yang dilakukan pada CV "A" diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi yang tepat untuk sediaan bahan baku dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap sediaan bahan baku.

Dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan mendatangi CV "A" dan melakukan survei dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan sediaan bahan baku. Setelah itu dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner, interview dan observasi.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian internal atas dasar sediaan bahan baku diketahui bahwa pengendalian internal CV "A" cukup baik dan memadai, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit penyimpangan dan masih perlu dilakukan perbaikan.

Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa selisih yang terjadi pada catatan kartu dan hasil perhitungan fisik disebabkan karena rusak atau hilang. Namun selisih tersebut tidaklah material. Selain itu CV "A" tidak melakukan perhitungan fisik secara berkala tetapi berdasarkan perintah secara lisan dari pimpinan. Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa CV "A" tidak menyesuaikan nilai sediaan bahan baku dalam catatan akuntansi dengan data yang benar dari hasil perhitungan fisik.

CV "A" perlu melakukan penyesuaian nilai atas sediaan bahan baku yang hilang untuk lebih meningkatkan keandalan informasi sediaan bahan baku yang tercantum dalam Laporan Keuangan, dan mencantumkan ketentuan akuntansi yang berlaku untuk sediaan CV "A". Pelaksanaan perhitungan fisik hendaknya didasari oleh instruksi tertulis dari pimpinan badan usaha agar pertanggung jawabannya menjadi jelas.